

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan BPRS

Lantabur Tebuireng Jombang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang sesuai dengan metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning* dan liquidity, maka penulis menyimpulkan:

a. *Capital*

Berdasarkan CAR pada periode 2013- 2014 berada dalam kategori SEHAT karena nilai rasio yang diperoleh sebesar 11,8% pada tahun 2013 dan 11% pada tahun 2014.

b. *Asset*

Berdasarkan rasio KAP BPRS Lantabur Tebuireng Jombang pada periode 2013-2014 berada dalam kategori SEHAT karena nilai rasio yang diperoleh selalu dibawah 10,35%(sesuai dengan standart Bank Indonesia), sedangkan berdasarkan rasio PPAP BRPS Lantabur Tebuireng Jombang pada tahun 2013-2014 berada pada kategori SEHAT karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 81%.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang disampaikan adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan kesehatan BPRS Lantabur Tel Jombang, disarankan untuk meningkatkan pemantauan pada pembiayaan yang dilakukan nasabah, jumlah aktiva produksi diklasifikasikan “macet” dari tahun 2013 menuju 2014 meningkat 100%. Hal ini bila terjadi terus menerus maka akan mempengaruhi operasional dan mengakibatkan pendapatan BPRS Lantabur n menurun.

1. Dalam rangka meningkatkan kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, disarankan untuk meningkatkan pemantauan pada setiap pembiayaan yang dilakukan nasabah, jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan “macet” dari tahun 2013 menuju 2014 meningkat hingga 100%. Hal ini bila terjadi terus menerus maka akan mempengaruhi proses operasional dan mengakibatkan pendapatan BPRS Lantabur menjadi menurun.

2. Dalam rangka meningkatkan kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, disarankan untuk lebih ditingkatkan dalam pendekatan dengan masyarakat untuk lebih memilih menggunakan jasa pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng, serta memberikan pelayanan yang mudah dipahami nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Karena dilihat dari angka pembiayaan pada tahun 2013 sebesar 1.244.000 turun menjadi 739.000 pada tahun 2014. Hal ini

